

## **PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MAHASISWA**

**Regina Aprillia<sup>1</sup>, Hendra Wiyanto<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: reginaaprillia04@gmail.com*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*  
*Email: hendraw@fe.untar.ac.id*

\*Penulis Korespondensi

*Masuk: 20-01-2023, revisi: 21-03-2023, diterima untuk diterbitkan: 15-06-2023*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang diolah dengan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS Versi 3.2.9. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 responden mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat dan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat, (2) *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat.

**Kata Kunci:** *locus of control, financial self-efficacy, financial management behavior*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of locus of control and financial self-efficacy on financial management behavior in college students. The research design used a descriptive research method which was processed using Partial Least Square (PLS) with SmartPLS Version 3.2.9 software. The sampling technique uses non probability sampling and the sample selection technique uses purposive sampling. The number of samples used in this study were 92 student respondents who live in West Java and data collection used a questionnaire through the Google form. The results obtained from this study indicate that (1) locus of control has a significant influence on financial management behavior in students who live in West Java, (2) financial self-efficacy has a significant effect on financial management behavior in students who live in West Java.*

**Keywords:** *locus of control, financial self-efficacy, financial management behavior*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

*Financial management behavior* merupakan aspek penting dari bidang manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian uang. Hal ini terkait dengan meningkatnya konsumsi masyarakat yang menandakan bahwa gaya hidup masyarakat semakin konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Kemudahan dalam bertransaksi menyebabkan perilaku mahasiswa menjadi lebih konsumtif.

Financial Fitness Index 2022 melakukan penelitian tentang kesehatan keuangan anak muda Indonesia dengan melihat sikap dan tindakan mereka dalam mengelola uang. Hasil dari Financial Fitness Index 2022 menunjukkan bahwa 42% anak muda Indonesia yakin bahwa perencanaan keuangan mereka saat ini akan membawa kesuksesan finansial di masa depan. Namun, apa yang dikatakan dan tidak sesuai dengan apa yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa

80% dari mereka tidak memiliki anggaran pembukuan dan hanya 26% yang menyisihkan uang untuk keadaan darurat.

Menurut Ratnaningtyas, et al. (2022) mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa kurang memahami pentingnya tentang pemahaman pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menerapkan disiplin menabung, memanfaatkan sumber pendapatan, mengelola keuangan, membuat rencana anggaran, menyimpan dana cadangan, belajar berinvestasi, dan dapat mengendalikan diri.

Dengan terlibat dalam manajemen keuangan, mahasiswa dapat menangani keuangan mereka sendiri secara efektif, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan lebih siap untuk situasi yang menuntut pengeluaran uang yang jumlahnya besar. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan didorong oleh keinginan kuat seseorang untuk memenuhi tuntutannya sesuai dengan pendapatan yang diterimanya (Kholilah & Iramani, 2013).

*Financial management behavior* dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah sifat kepribadian seperti *locus of control* dan *Self-efficacy*. *Locus of control* seseorang mengacu pada sejauh mana hasil tindakan mereka berada dalam kendali mereka (Arkorf & Hilton, 2022). Semakin baik *locus of control* seseorang, semakin baik pengelolaan keuangannya. maka pengelolaan keuangan akan lebih efektif (Rindi & Adiputra, 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah *Financial self-efficacy*. *Financial Self-Efficacy* adalah tingkat kepercayaan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya untuk mengakses, menggunakan produk atau layanan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks (Amatucci & Crawley, 2011).

Menurut Bari et al. (2020) mengatakan bahwa seseorang yang percaya diri dengan kompetensinya dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana melalui keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut Adiputra et al. (2021) mengatakan bahwa untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan mampu mengelola keuangannya secara bijaksana dan efektif, individu perlu memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan adalah teknik bagi individu untuk mendistribusikan uang yang diperoleh dengan lebih baik untuk banyak kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang yang individu miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan antara *locus of control* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa?
- b. Apakah terdapat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa?

## Kajian teori

### *Locus of control*

*Locus of control* adalah persepsi seseorang tentang asal usul alasan dari peristiwa yang dialaminya dalam hidupnya. Seseorang dapat meyakini dirinya mampu mengendalikan hidupnya dan juga memiliki keyakinan pada aspek nasib, keberuntungan, dan kesempatan yang dapat mempengaruhi hidupnya (Soleh *et al.* 2020).

### *Financial self-efficacy*

*Financial Self-Efficacy* adalah gagasan bahwa seseorang mampu mengubah perilaku keuangannya menjadi lebih baik. *Financial self-efficacy* meningkatkan keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pribadi (Winanda, 2021).

### *Financial management behavior*

*Financial manegement behavior* adalah kemampuan individu untuk merencanakan, memantau, mengelola, mengontrol, mencari, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* merupakan akibat dari keinginan kuat seseorang untuk memenuhi pengeluaran hidupnya sebanding dengan pendapatannya (Kholilah & Iramani, 2013).

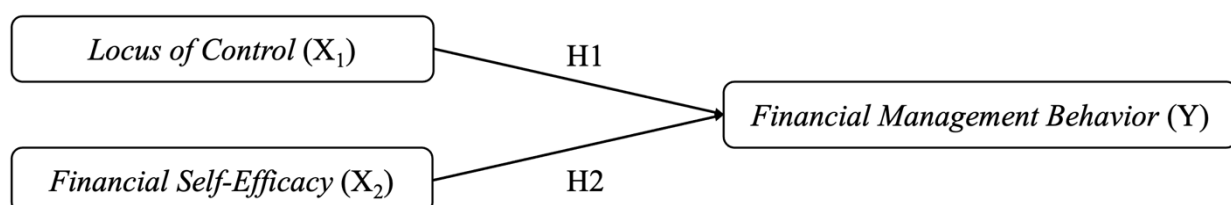
### **Kaitan antara *locus of control* dan *financial management behavior***

Menurut (Radianto *et al.* 2021) ketika seseorang dapat membuat keputusan keuangan dan bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, individu lebih mungkin untuk menggambarkan sikap keuangan yang baik. Menurut Arifin (2017), seorang individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa dia dapat mengatasi masalah keuangan sehari-hari dan mempraktikkan manajemen keuangan yang baik, seperti mengalokasikan uang untuk tabungan dan membayar tagihan tepat waktu. Hal ini akan mempengaruhi individu untuk menjadi disiplin karena menurut individu ini adalah tindakan yang tepat untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi *locus of control*, individu harus memiliki motivasi yang baik sehingga akan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, dimana *locus of control* merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Adiputra *et al.* 2021).

### **Kaitan antara *financial self-efficacy* dan *financial management behavior***

Menurut (Goyal *et al.*, 2022), *Self-Efficacy* mencerminkan kemampuan yang juga berdampak pada motivasi karena individu dengan tingkat rendah lebih mungkin berhenti atau mengurangi usaha ketika menghadapi tantangan atau hambatan. Rizkiawati & Asandimitra (2018) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi atau tingkat keyakinan individu, maka semakin baik atau bertanggung jawab individu tersebut dalam mengelola keuangan. Tingginya keyakinan ini disebabkan karena individu tersebut berpikir panjang terkait pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan uraian kaitan antar variabel diatas, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Teknik analisis ini meliputi *outer model analysis* berupa uji validitas dan reliabilitas, dan *inner model analysis* berupa uji koefisien determinasi, uji pengukuran *Q-square*, uji *Goodness Fit* dan uji hipotesis menggunakan *bootstrapping*. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil yang objektif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan data angka.

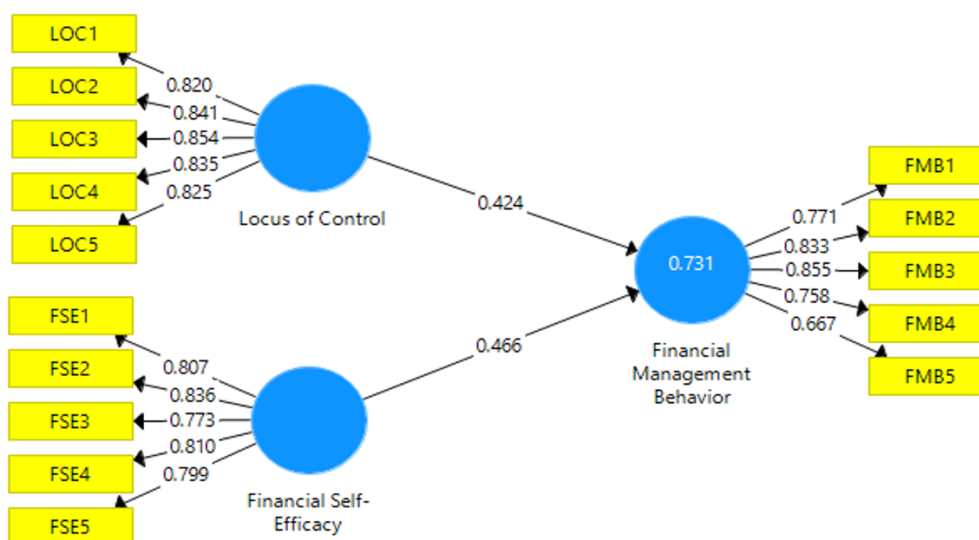
Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat. Penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel agar pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian ini. Kriteria yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah:

- Individu yang menjadi sampel penelitian adalah seorang mahasiswa
- Individu yang menjadi sampel penelitian bertempat tinggal di wilayah Jawa Barat.

Penelitian ini melibatkan 92 responden yang penyebaran kuesionernya dilakukan melalui *Google form* yang disebar melalui *social media* seperti Line, Instagram, dan Whatsapp. Skala yang digunakan untuk mengukur indikator variabel dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan angka 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju sampai angka 5 yang menunjukkan sangat setuju.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat sebanyak 92 responden. Dari 105 responden, 92 responden atau 88% merupakan mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat, sedangkan 12% sisanya bukan mahasiswa dan tidak berdomisili di Jawa Barat. Responden perempuan sebanyak 56 (61%) dan responden laki-laki sebanyak 36 (39%). Selanjutnya, 3 responden berusia 18 tahun (3,3%), 11 responden berusia 19 tahun (12%), 31 responden berusia 20 tahun (33,7%), 38 responden berusia 21 tahun (41,3%), 6 responden berusia 22 tahun (6,5%), dan 3 responden berusia 23 tahun (3,3%). Berdasarkan pendapatan per bulan, 27 responden (29,3%) memiliki pendapatan sebesar < Rp.1.500.000, 34 responden (37%) memiliki pendapatan sebesar Rp.1.500.000 - Rp.1.999.000, 13 responden (14,1%) memiliki pendapatan sebesar Rp.2.000.000 - Rp.2.499.000, 4 responden (4,3%) memiliki pendapatan sebesar Rp.2.500.000 - Rp.2.999.000, dan 14 responden (15,2%) memiliki pendapatan lebih dari Rp.3.000.000.



Gambar 2. Diagram Struktural

Gambar 2 menunjukkan bahwa variabel *locus of control* (LOC) diukur dengan menggunakan lima buah indikator yang terdiri dari LOC1, LOC2, LOC3, LOC4, dan LOC5. Variabel *financial self-efficacy* (FSE) diukur menggunakan lima buah indikator yang terdiri dari FSE1, FSE2, FSE3, FSE4, dan FSE5. Variabel *financial management behavior* (FMB) diukur menggunakan lima buah indikator yang terdiri dari FMB1, FMB2, FMB3, FMB4, dan FMB5.

Data pada penelitian ini telah memenuhi syarat kelayakan uji validitas dan reliabilitas dengan uji *outer model analysis* nilai *Average Variance Extracted* (AVE) seluruh variabel lebih besar dari 0,50, nilai uji *composite reliability* penelitian ini lebih besar dari 0,60 yang berarti memenuhi syarat pada uji reliabilitas yang diukur dengan *composite reliability*, dan pada uji *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat dengan nilai diatas 0,60.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	<i>AVE</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Locus of Control</i>	0,698	0,892	0,920
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,648	0,864	0,902
<i>Financial Management Behavior</i>	0,607	0,837	0,885

Maka dengan demikian data dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisa tingkat lanjut. Sedangkan tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji *cross loadings* setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya sehingga memperkuat validitas data penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji *Loadings Factors*

Indikator	<i>Locus of Control</i>	<i>Financial Self-Efficacy</i>	<i>Financial Management Behavior</i>
LOC1	0,820		
LOC2	0,841		
LOC3	0,854		
LOC 4	0,835		
LOC5	0,825		
FSE1		0,807	
FSE2		0,836	
FSE3		0,773	
FSE4		0,810	
FSE5		0,799	
FMB1			0,771
FMB2			0,833
FMB3			0,855
FMB4			0,758
FMB5			0,667

Tabel 2 memperhatikan seluruh indikator variabel *locus of control*, *financial self-efficacy*, dan *financial management behavior* mempunyai *loadings factors* lebih dari 0,05 artinya semua indikator dapat dikatakan valid karena sudah memenuhi syarat.

Kemudian dalam uji inner model analysis, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji Pengukuran Q-Square ( $Q^2$ ), uji *Goodness of Fit* (GoF) dan Uji hipotesis.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	<i>R-square</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	0,731

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,731 dari variabel dependen yakni *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni *locus of control* dan *financial self-efficacy*. Koefisien determinasi merupakan ukuran dari akurasi prediksi sebuah model penelitian, dengan kata lain koefisien determinasi bertujuan untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Q-Square

	<i>Q-square</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	0,418

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran q-square sebesar 0,418 dari variabel dependen yakni *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni *locus of control* dan *financial self-efficacy*.

Kemudian pada pengujian *Goodness to Fit* atau GoF yang dilakukan secara manual, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kecocokan yang tergolong besar (GoF Large) sebesar 0,768.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan Bootstrapping

	<i>t-statistic</i>	<i>p-value</i>
<i>Locus of Control</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	3,918	0,000
<i>Financial Self-Efficacy</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	4,262	0,000

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping locus of control* terhadap *financial management behavior*, dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* memperoleh nilai 3,918 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa H1 bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* tidak ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*, dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* memperoleh nilai 4,262 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa H1 bahwa terdapat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* tidak ditolak.

## Diskusi

Tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis pertama didukung, sehingga *locus of control* mempunyai pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afriani & Kartika (2021) dan Setianingsih et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya, Tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis kedua didukung, sehingga *financial self-efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bari et al. (2020) dan Rindi & Adiputra (2022) yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

*Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat. Hal ini menjelaskan bahwa *locus of control* yang baik berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, dikarenakan pengendalian diri dapat mengubah tingkat kepercayaan seseorang dalam mengambil keputusan yang berdampak dalam mengelola keuangan individu. Selanjutnya, *financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang berdomisili di Jawa Barat. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik *financial self-efficacy* seseorang maka semakin baik pula mengelola uang dengan tepat sehingga perilaku yang ditimbulkan akan lebih baik pula. Keyakinan terhadap kemampuan sendiri dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif.

#### Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, teman-teman dan pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

#### REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control on Financial Behavior of E-Wallet Users in Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318-3332.
- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Amatucci, F. M., & Crawley, D. C. (2011). Financial self-efficacy among women entrepreneurs. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3A), 635-648.
- Arkorful, H., & Hilton, S. K. (2022). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Bari, A. F., Yunanto, A., & Shaferi, I. (2020). The Role of Financial Self Efficacy in Moderating Relationships Financial Literacy and Financial Management Behavior. *Internastional Sustainable Competitiveness Advantage*.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Radianto, W. E., Kristama, B. Y., & Salim, I. R. (2021). Exploring the Relationship Between Locus of Control and Financial Behavior of Accounting Student from The Social Construction Theory Approach. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Abdi Moestopo*.
- Rindi, K., & Adiputra, I. P. (2022). Pengaruh Financial Self-Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control Terhadap Pengelolaa Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 03 Tahun 2022*.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The Effect Of Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locul Of Control, And Financial Self-Efficacy On Financial Management Behavior: A Case Study Of Smes Grocery Stores . *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1) .

Winanda, S. M. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior.